

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini mendapatkan kesimpulan sesuai dengan mengambil hasil dari pembahasan sebelumnya mengenai Gaya Kepemimpinan dan Pengaruhnya dengan Motivasi Kerja karyawan pada seksi *production control 1*, sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan Uji Koefisien Determinasi diperoleh nilai R square sebesar 0,218 atau 21,8 % yang berarti adanya pengaruh atau kontribusi antara gaya kepemimpinan dengan motivasi kerja karyawan sebesar 21,8% sisanya 78,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
2. Berdasarkan hasil perhitungan Persamaan Regresi dengan uji distribusi T diperoleh persamaan  $Y = 0,928 + 0,062X$  yang berarti bahwa jika nilai gaya kepemimpinan 0 atau tanpa gaya kepemimpinan maka kinerja karyawan sebesar 0,928. Sedangkan jika gaya kepemimpinan naik 1 satuan angka akan meningkatkan kinerja karyawan sebesar 0,062.
3. Berdasarkan hasil perhitungan dengan penelitian yang penulis dapatkan dengan menggunakan perhitungan Uji koefisien korelasi memperoleh hasil sebesar 0,486. Maka dapat disimpulkan gaya kepemimpinan dan pengaruhnya dengan motivasi kerja karyawan memiliki pengaruh yang cukup.

**KARAWANG**

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini. Maka terdapat saran untuk diajukan pada perusahaan dan penelitian selanjutnya. Berikut saran yang diberikan untuk perusahaan diantaranya:

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa gaya kepemimpinan memiliki pengaruh dengan motivasi kerja karyawan. Dengan ini tetap harus dipertahankan atau diperhatikan dengan baik. Namun untuk penelitian selanjutnya dan dengan responden yang berganti di masa mendatang sebagai karyawan perusahaan. Tentu saja hasilnya akan berbeda terhadap penilaian kinerja karyawan. Walaupun demikian gaya kepemimpinan yang sudah berjalan sekarang supaya tetap dipertahankan dan diharapkan tidak ada penurunan kinerja dampak gaya pemimpin.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti aspek variabel dependen lainnya. Dikarenakan dalam perusahaan tersebut masih terdapat banyak aspek variabel yang harus diteliti. Dengan tujuan agar perusahaan mendapat sumber referensi ilmiah sebagai acuan perusahaan dalam mempertimbangkan aspek penting lainnya di masa mendatang.
3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperdalam kembali langkah-langkah analisis kuantitatif, uji asumsi klasik, dan uji analisis regresi linier sederhana. Mulai dari langkah-langkah pengolahan, pengujian, dan pembahasan serta pengambilan hipotesis atau keputusan. Dikhawatirkan masih terdapat kekurangan sumber referensi ilmiah dalam penelitian ini.

**KARAWANG**